

BAB V PENUTUP

Pada bagian terakhir ini saya akan membagi bab ini menjadi dua bagian, yang pertama adalah kesimpulan dari seluruh bab yang telah dianalisis dan yang kedua saya akan menyampaikan *summary of the thesis* berupa rangkuman dari seluruh hasil analisis ini dalam bahasa Inggris.

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan asumsi tema saya pada novel *Mansfield Park* karya Jane Austen adalah *Ketabahan Tokoh Fanny Mencapai Kedudukannya Sebagai Seorang Wanita Terhormat*. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan teori-teori dari unsur intrinsik dan ekstrinsik yang saya pakai untuk menganalisis novel tersebut. Pada unsur intrinsik saya menganalisis perwatakan latar dan alur dalam novel tersebut yang dapat membuktikan asumsi tema saya. Lalu saya juga menggunakan unsur ekstrinsik dengan memakai pendekatan teori strukturalisme genetik yaitu berupa fakta kemanusiaan yang terdiri dari proses asimilasi dan akomodasi, subyek kolektif serta pandangan dunia yang terbukti dapat mendukung asumsi tema saya tersebut.

Pada Novel *Mansfield Park* karya Jane Austen, ketabahan tokoh Fanny dalam mencapai kedudukannya diuji ketika ia datang ke Mansfield Park untuk tinggal bersama bibinya yang kaya. Tokoh Fanny berasal dari keluarga miskin yang berusaha untuk terus bersabar agar kehadirannya dapat diterima di rumah tersebut. Namun untuk mencapainya tidak mudah bagi Fanny Price. Ia selalu mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari sepupu-sepupunya dan Mrs. Norris salah satu bibi Fanny yang mengantar ke rumah tersebut. Mereka selalu mencibirnya karena dirinya yang miskin dan tidak berhak menjadi bagian mereka. Akan tetapi Fanny tetap tabah

dalam menerima penghinaan tersebut. Fanny akhirnya bertemu dengan Edmund Bertram salah satu sepupu bungsunya. Edmund yang baik hati dan perhatian kepada Fanny selalu membantunya ketika ia sedang sedih. Ia selalu memberikan semangat agar Fanny tidak mudah menyerah.

Ketabahan Fanny juga kembali teruji ketika Edmund ingin menikahi Mary Crawford. Fanny merasa cemburu dengan pertunangan mereka karena ia merasa Edmund tidak lagi membantunya dan memperhatikannya. Namun pada akhirnya Edmund membatalkan pernikahannya dikarenakan Mary hanya menginginkan hartanya saja. Ketabahan Fanny akhirnya berbuah kebahagiaan, mereka akhirnya dipersatukan kembali oleh cinta. Tidak lama kemudian Edmund menikahi Fanny. Fanny merasa bahagia karena dengan pernikahan tersebut, ia telah mencapai kedudukannya sebagai wanita terhormat.

Pesan moral yang ingin di sampaikan oleh pengarang adalah kita sebagai makhluk sosial seharusnya jangan melihat seseorang hanya dari penampilan luarnya saja. Akan tetapi lihat bagaimana orang tersebut memperlakukan orang lain dengan baik. Jika seseorang ingin dihormati maka ia harus menghormati orang lain terlebih dahulu. Oleh sebab itu, kebaikan hati seseorang akan terlihat bagaimana ia memperlakukan orang lain.

B. Summary of the Thesis

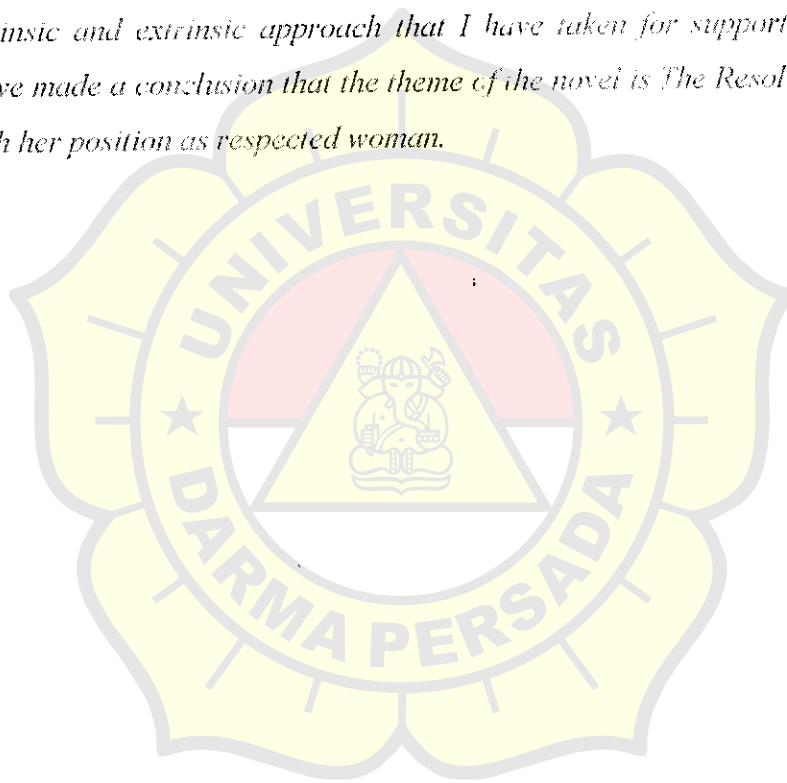
I have chosen a novel Mansfield Park by Jane Austen to be analyzed in this thesis. The novel Mansfield Park tells about a young woman named Fanny Price who was trying to find her place in the social order. Fanny came from a poor family but she was being raised by her rich aunt and uncle in Mansfield Park. Fanny's mother wanted her to be raised by her rich sister. It's because she cannot effort to give her the best education and good living, besides to get higher social status. But as a new comer Fanny felt that she was unwanted by her cousin and Mrs. Norris who dislike of her coming in the house. But Fanny kept to be patience and resolute in order to be

accepted and respected in her new family. And with her resoluteness she finally reached her position as respected woman.

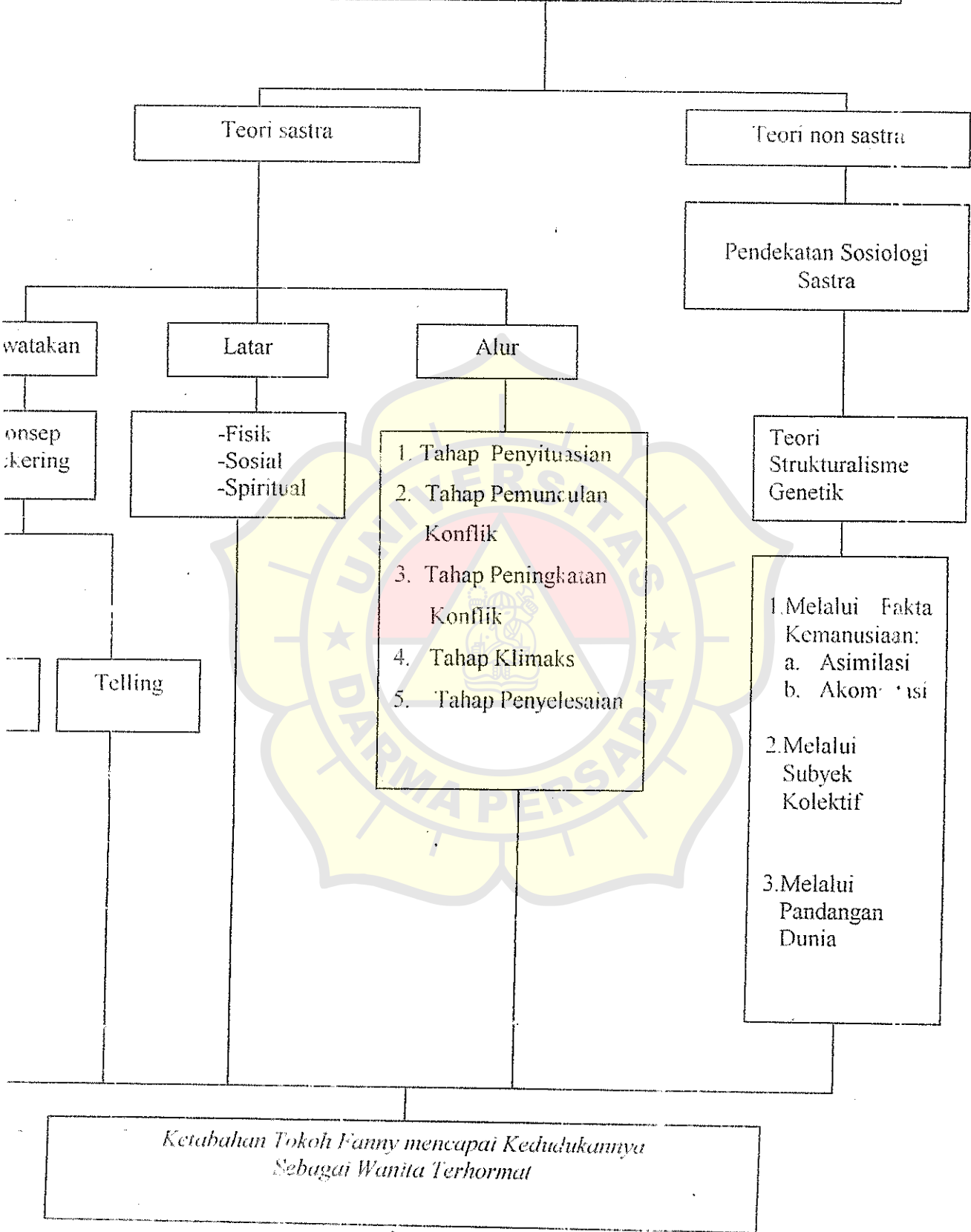
In the second chapter is analyzing the novel through intrinsic, such as: the characterization that I apply from the theory Concise Companion to Literature by James H. Pickering, setting and also analyzing plot.

The third chapter is, analyzing the novel through extrinsic approach, genetic structuralism theory.

And in the fourth chapter is analyzing the theme through all the points that described in the second and third chapter. Then I related the theme through the two of elements. After analyzing the novel, it is clearly found that there is a relationship between the intrinsic and extrinsic approach that I have taken for supporting my theme. Thus I have made a conclusion that the theme of the novel is The Resoluteness of Fanny to reach her position as respected woman.



*Ketabahan Tokoh Fanny mencapai Kedudukannya
Sebagai Wanita Terhormat*



DAFTAR PUSTAKA

- AUSTEN, Jane. *Mansfield Park*. London: Wordsworth, 2000.
- COPELAND, Edward and Juliet McMaster. *The Cambridge Companion To Jane Austen*. Great Britain: Cambridge University Press, 1997.
- _____. *Biography of Jane Austen*. *Pimberly.com*, 100. (6 January 2001): 5pp. online.internet. 22 Desember 2003
- _____. *Literary History*. *Literature.com*. 100. (15 February 2000): 8pp.online.internet. 22 Desember 2003.
- MONAGHAN, David. *Jane Austen Structure and Sosial Vision*. Hong Kong:1980.
- MINDEROP, Albertine. *Memahami teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Penceritaan Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*. Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999.
- MINDEROP, Albertine. *Sosiologi Sastra: Toeri Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra*. Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000.
- NURIANTORO, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakata: Gadjah Mada University Press, 1995.
- PICKERING, James H., Jeffrey D Hooper. *Concise Companion to Literature*. New York: Macmillan Publishing, 1981.
- SUMARDJO, Jakob dan Saini. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- SAMEKTO, S.S. *Ikhtisar Sejarah Kesusasteraan Inggris*. Jakarta: Daya Widya, 1975.

RINGKASAN CERITA

Novel yang berjudul *Mansfield Park* karya Jane Austen, menceritakan tentang seorang wanita bernama Fanny Price yang berusaha hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya di Mansfield Park untuk mencapai kedudukannya sebagai wanita terhormat. Tokoh Fanny berasal dari keluarga yang miskin. Namun ketika Fanny berusia 10 tahun, ia dibesarkan di rumah bersama bibi Lady Bertram yang kaya raya di Mansfield Park. Ibu Fanny mengirimkannya ke Mansfield agar ia memperoleh kehidupan yang layak dan memiliki kedudukan sebagai wanita terhormat, tidak seperti ibunya yang hidup dalam kemiskinan. Namun sebagai pendatang baru yang tidak mempunyai apa-apa, tampaknya kedatangan Fanny tidak cukup diterima dengan baik oleh sepupunya yang bernama Maria Bertram dan salah satu bibinya Mrs. Norris yang berasal dari golongan masyarakat kelas atas. Alasan mereka tidak menyukai kehadirannya dikarenakan latar belakang Fanny yang berasal dari keluarga yang miskin dan tidak terhormat.

Di dalam menyesuaikan dirinya di lingkungan tersebut, Fanny selalu mendapatkan penghinaan dari mereka, akan tetapi Fanny selalu tabah dalam menjalani kehidupannya. Sehingga pada akhirnya Fanny dapat berteman baik dengan Edmund Bertram anak bungsu dari bibinya yang bercita-cita menjadi pendeta. Bersama dengan Edmund, Fanny selalu merasa terlindungi karena Edmund selalu membela dan menemani Fanny jika ia sedang sedih atau mendapatkan hinaan dari Mrs. Norris. Seiring waktu berjalan, hubungan Fanny dan Edmund menjadi sangat dekat dan Fanny akhirnya jatuh cinta padanya. Sementara itu Fanny terus berusaha menyesuaikan diri dengan mereka dalam mencapai keinginannya sebagai seorang wanita yang terhormat dan menjadi bagian keluarga Bertram.

Ketika pamannya yang bernama Sir Thomas Bertram pergi karena urusan bisnis, datang dua orang kakak beradik yang bernama Henry dan Mary Crawford ke

Mansfield Park. Kedatangan mereka cukup di terima oleh keluarga Bertram karena mereka berasal dari golongan kelas atas. Mereka menjadi sangat dekat dengan anggota keluarga Bertram dan dari kedekatan itu akhirnya Edmund jatuh cinta kepada Mary. Fanny merasa tersisih dan cemburu akan kedekatan mereka, karena Mary telah merebut perhatian Edmund darinya. Namun kecemburuannya kepada Mary tidak membuat Fanny marah ataupun menyerah pada keadaan. Fanny tetap bersabar dan berusaha agar Edmund dapat mencintainya. Tampaknya Edmund yang baik hati tidak menjaga jarak dengan Fanny. Ia tetap memberikan perhatiannya kepada Fanny bahkan selalu membantunya ketika Mrs. Norris merendahkan dirinya.

Setelah kepulangan Sir Thomas Bertram, Maria anak perempuannya menikah dengan Rushworth seorang pengusaha real estate yang cukup kaya dan terhormat. Mereka akhirnya pergi meninggalkan Mansfield Park. Kepergian Maria membuat Fanny merasa senang karena keluarga Bertram lebih memperhatikannya dan mereka mulai menyadari akan keberadaannya. Sementara itu hubungan Edmund dan Mary semakin erat dan Edmund berniat untuk menikahi Mary. Begitu pula dengan Henry yang mulai menyukai Fanny. Beberapa kali Henry memintanya untuk menikah dengannya namun ajakan Henry selalu ditolaknya. Penolakan Fanny membuat Sir Thomas kecewa dan marah dan sebagai akibatnya Fanny dikembalikan ke rumah ibunya di Portsmouth selama dua bulan.

Kabar gembira di terima Fanny karena ia dipanggil kembali ke Mansfield Park untuk kembali tinggal bersama paman dan bibinya. Sementara itu hubungan Edmund dan Mary tidak berjalan dengan baik. Hal itu disebabkan karena Mary yang tidak benar-benar mencintainya dan hanya menginginkan hartanya saja. Hubungan Fanny dan Edmund kembali menjadi lebih dekat layaknya sepasang kekasih dan pada akhirnya hubungan itu membawa mereka ke pernikahan. Sekian lama Fanny memendam perasaannya kepada Edmund hingga pada akhirnya Edmund menyadari perasaannya bahwa ia pun mencintai Fanny. Ketabahan Fanny selama ini akhirnya berbuah kebahagiaan karena pernikahan tersebut membuat Fanny sangat bahagia

karena semua orang lebih menghargainya dan menerima kehadirannya, hingga pada akhirnya Fanny mencapai kedudukannya sebagai wanita wanita terhormat.



ABSTRAK

(A) TINASARI

(B) Ketabahan Tokoh Fanny Mencapai Kedudukannya Sebagai Wanita Terhormat,
Dalam Novel *Mansfield Park* Karya Jane Austen

(C) V+ 62, 2005

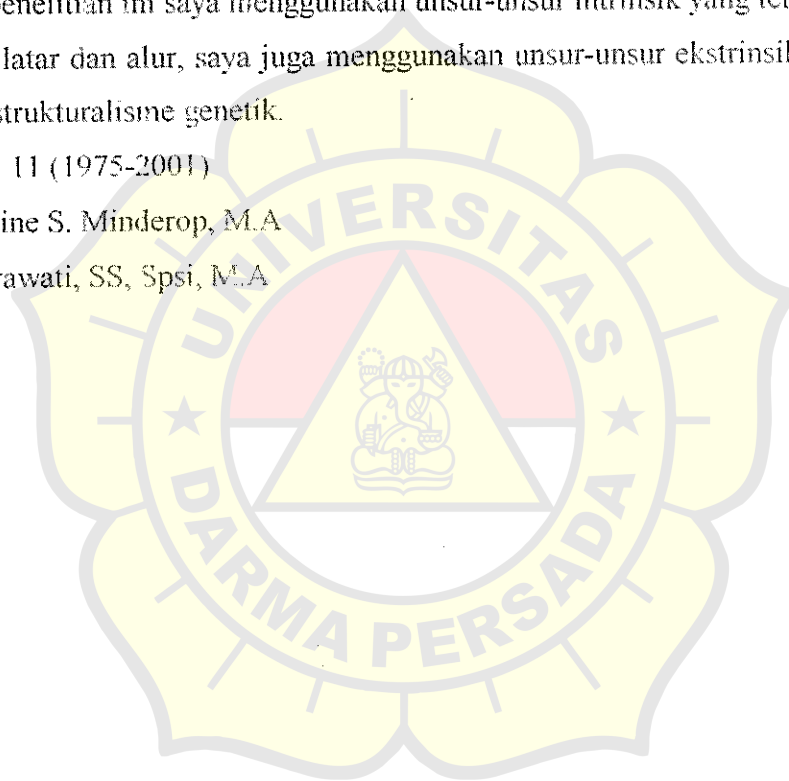
(D) Kata Kunci : Perwatakan, Latar, Alur, Strukturalisme Genetik

(E) Skripsi ini membahas tema novel *Mansfield Park* karya Jane Austen. Dalam melakukan penelitian ini saya menggunakan unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari perwatakan, latar dan alur, saya juga menggunakan unsur-unsur ekstrinsik seperti pendekatan strukturalisme genetik.

(F) Daftar Acuan: 11 (1975-2001)

(G) Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A

(H) Swany Chiakrawati, SS, Spsi, M.A



BIOGRAFI PENGARANG

Jane Austen lahir pada bulan 16 Desember 1775 di Steventon, Hampshire. Jane adalah anak ke 7 dari 8 bersaudara. Ayahnya bernama George Austen adalah seorang pendeta dan istrinya bernama Cassandra. Ayahnya menerima gaji dari hasil mengajar di gereja sebesar £600 per tahun, dan harus menafkahi ke 8 orang anaknya. Walaupun Jane bukan berasal dari keluarga yang kaya akan tetapi mereka hidup berkecukupan dan bahagia. Walaupun ia hidup pada masa peperangan antara Inggris dan Perancis namun ia tidak pernah menggambarkan kekerasan dalam karyanya.¹

Jane Austen adalah seorang putrid rokhaniawan, ia dididik di rumah seperti lazimnya anak-anak wanita golongan-golongan menengah pada zaman itu, dan selama hidupnya ia belum pernah menikah dan hanya melakukan kewajiban-kewajiban rumah tangga sehari-hari. Pengalaman hidupnya tampaknya memang sangat terbatas, dan begitu pula cerita-cerita dalam novel-novelnya terbatas pada peristiwa-peristiwa kehidupan sehari-hari. Namun novel-novel Jane Austen sangat mengasyikkan. Rahasiannya terletak pada kepandaian penulisnya dalam melukiskan watak tokoh-tokoh wanitanya. Tokoh-tokoh ini orang biasa saja, tetapi watak-watak mereka dilukiskan dengan begitu jelas, cermat dan mendetail, sehingga mereka masing-masing terasa benar-benar memiliki individualitas sepanjang cerita. Bahasanya yang jernih, lancar dan sederhana, serta pula nada humor dan satiris yang halus, menambah enakny novel-novel itu untuk di baca.²

Novel-novel Jane Austen ialah "Northanger Abbey" (1798), "Pride and Prejudice" (1797), "Sense and sensibility" (1798), "Emma" (1816), "Mansfield Park" (1814), dan "Persuasion" (1816).

¹ "Biography of Jane Austen", pemherly.com, 100. (6 January 2001): 5 pp. online internet. 22 Desember 2003

² Samekto, S.S, *Ikhtisar Sejarah Kesusasteraan Inggris*, (Jakarta: Daya Widya), Hal. 75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : TINASARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 16 February 1983
Alamat : Taman Tytyan Indah Blok S.2 No. 15
Bekasi Barat 17133
Telepon : (021) 8859266

Pendidikan Formal

1. Taman Kanak-kanak : TK. Ilham Jakarta Utara
2. Sekolah Dasar : SDN. Rawa Bambu I Bekasi Barat
3. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 6 Bekasi Utara
4. Sekolah Menengah Atas : SMU Martia Bhakti Bekasi Selatan

Pendidikan Non Formal

New Concept (1993-1995)

